

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Tentang Hepatitis B Pada Mahasiswa JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dilakukan pada bulan Oktober 2018, responden sebanyak 75 orang. Untuk mendapatkan data dari tingkat pengetahuan tentang hepatitis B pada mahasiswa JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta maka mahasiswa yang telah melakukan praktik klinik diminta untuk mengisi kuesioner mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa tentang hepatitis B terhadap penelitian.

1. Karakteristik Responden Mahasiswa Praktik Klinik JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan Responden Mahasiswa JKG Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Umur

Kategori Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
19 tahun	11	14,6
20 tahun	50	66,6
21 tahun	12	16,0
22 tahun	1	1,3
23 tahun	1	1,3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui frekuensi responden paling banyak pada kategori umur 20 tahun yaitu 50 orang (66,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	7	9,3
Perempuan	68	90,6
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa frekuensi responden paling banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 68 orang (90,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
D3	36	48,0
D4	39	52,0
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa frekuensi responden paling banyak adalah mahasiswa D4 yaitu 39 orang (52,0%).

2. Tingkat pengetahuan tentang hepatitis B pada mahasiswa praktik klinik

a. Analisis Univariat

Tabel 4. Distribusi subjek penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin dan jenjang pendidikan

Kategori	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa					
	Baik	Persentase (%)	Sedang	Persentase (%)	Kurang	Persentase (%)
Umur						
< 21 tahun	46	61,3	8	10,6	7	9,3
≥ 21 tahun	14	18,6	0	0	0	0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3	4	2	2,6	2	2,6
Perempuan	57	76	6	8	5	6,6
Jenjang Pendidikan						
D3	27	36	5	6,6	4	5,3
D4	33	44	3	4	3	4

b. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hasil Uji *Chi Square* Umur dan Pengetahuan Pada Mahasiswa Praktik Klinik JKG Poltekkes kemenkes Yogyakarta

Umur	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa						p
	Baik	Persentase (%)	Sedang	Persentase (%)	Kurang	Persentase (%)	
< 21	46	61,3	8	10,6	7	9,3	0,02
≥ 21	14	18,6	0	0	0	0	
Jumlah	60	80	8	10,6	7	0	0,02

Berdasarkan hasil uji analisis chi square tabel 5 didapatkan nilai $p = 0,02$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa yang berusia < 21 tahun dan ≥ 21 tahun karena 0,02 kurang dari α .

Tabel 6. Hasil Uji *Chi Square* Jenis Kelamin dan Pengetahuan Pada Mahasiswa Praktik Klinik JKG Poltekkes kemenkes Yogyakarta

Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa						p
	Baik	Persentase (%)	Sedang	Persentase (%)	Kurang	Persentase (%)	
Laki-laki	3	4	2	2,6	2	2,6	0,03
Perempuan	57	76	6	8	5	6,6	
Jumlah	60	80	8	10,6	7	9,3	0,03

Berdasarkan hasil uji analisis chi square tabel 6 didapatkan nilai $p = 0,03$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan karena $0,03$ kurang dari α .

Tabel 7. Hasil Uji *Chi Square* Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Pada Mahasiswa Praktik Klinik JKG Poltekkes kemenkes Yogyakarta

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa						p
	Baik	Persentase (%)	Sedang	Persentase (%)	Kurang	Persentase (%)	
Diploma 3	27	36	5	6,6	4	5,3	0,00
Diploma 4	33	44	3	4	3	4	
Jumlah	60	80	8	10,6	7	9,3	0,00

Berdasarkan hasil uji analisis chi square tabel 7 didapatkan nilai $p = 0,00$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa yang berpendidikan D3 dan D4 karena $0,00$ lebih dari α .

B. Pembahasan

Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Hepatitis B Pada Mahasiswa JKG Poltekkes kemenkes Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada responden sebanyak 75 orang yang dibahas tentang umur < 21 tahun yaitu 61 orang umur ≥ 21 tahun yaitu 14 orang selanjutnya membahas jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68 responden dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden yang terakhir yaitu membahas tentang tingkat pendidikan D III yaitu sebanyak 36 responden dan tingkat pendidikan D IV yaitu sebanyak 39 responden.

Berdasarkan tabel 5 tingkat pengetahuan pada mahasiswa praktik klinik paling baik pada kategori umur < 21 tahun yaitu (61,3%). Kategori umur < 21 tahun mempunyai pengetahuan lebih baik tentang virus hepatitis B, lebih

koperatif dan lebih mudah menerima intruksi. Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden mengenai hepatitis B sudah baik yaitu pada kategori umur < 21 tahun, hal ini sependapat dengan (Sigit, 2016) yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik di umur < 20 tahun.

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden paling baik pada jenis kelamin perempuan yaitu 57 orang (76%). Perempuan mempunyai kesadaran lebih tinggi dan lebih memperhatikan kesehatannya, hal ini sependapat dengan (Dewi, 2015) bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki pengetahuan personal hygiene yang kurang dibandingkan dengan perempuan, jenis kelamin merupakan faktor genetik yang mempengaruhi sikap dan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden paling baik adalah sebagai mahasiswa D4 yaitu 33 orang (44%). Responden dengan pendidikan yang tinggi lebih baik pengetahuannya tentang virus hepatitis B dibanding tingkat pendidikan yang ada dibawahnya, hal ini berbanding terbalik dengan (Al-Mousa, 2013) yang mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dokter gigi di Kuwait menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang hepatitis B tidak berhubungan dengan tingkat pendidikan. Belum tentu mereka yang lebih senior dan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan yang tinggi pula tentang hepatitis B dan belum tentu juga mereka yang tingkat pendidikannya lebih rendah memiliki pengetahuan tentang hepatitis B yang buruk. Tingkat

pengetahuan tentang hepatitis B pada dokter gigi memiliki kaitan dengan lama berpraktik.